

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat sangat membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan menyebarkan informasi. Teknologi informasi juga sudah menjadi bagian dalam kehidupan masyarakat yang sangat membutuhkan keberadaan Informasi. Kemudahan yang diberikan teknologi informasi terutama komputer sangat membantu dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Kemudahan ini mendorong masyarakat untuk membuat berbagai macam aplikasi untuk memaksimalkan kinerja komputer untuk semakin mempermudah pekerjaan mereka. Hal ini juga mendorong pemerintah untuk memberikan kemudahan pelayanan publik kepada masyarakat dengan memanfaatkan teknologi Informasi. Salah satunya adalah pelayanan di Kantor Pelayanan Pajak.

Kantor Pelayanan Pajak mempunyai tugas melayani warga Negara dalam melaksanakan kewajiban membayar pajak. Berbagai macam peraturan dalam perhitungan pajak membuat sebagian warga Negara kebingungan dalam perhitungan pajak terutama pajak PPh pasal 21. Perbedaan perhitungan bagi orang dengan pekerjaan satu dengan yang lain berbeda, bagi orang yang mempunyai keluarga dan jumlah anak yang berbeda, dan jabatan berbeda sangat mempengaruhi perhitungan pajak yang harus dibayar. Laporan yang harus disampaikan oleh warga Negara bermacam-macam. Tidak adanya kemudahan

membuat warga Negara malas dalam melaksanakan kewajiban membayar Pajak. Sosialisasi yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak kurang efektif dalam mengatasi kebingungan dan memberikan kemudahan kepada warga Negara wajib Pajak. Tidak mungkin semua warga Negara wajib pajak harus mengerti secara menyeluruh peraturan pajak, perhitungan dan pelaporan. Warga Negara wajib pajak membutuhkan suatu perantara yang dapat memberikan kemudahan dalam melaksanakan kewajiban sebagai warga Negara Indonesia dengan membayar pajak.

Terkait dengan kerumitan dan kepastian data dari wajib pajak dalam perhitungan pajak PPh pasal 21, penulis tertarik melakukan penelitian dengan Judul **“ANALISIS DALAM PERANCANGAN APLIKASI SIMULASI PERHITUNGAN PAJAK TAHUNAN PPh PASAL 21 (Studi Kasus: KPP Pratama Magelang)”**. Melalui Aplikasi ini diharapkan dapat memudahkan wajib pajak dalam perhitungan pajak, pelaporan pajak secara relevan dengan peraturan yang terbaru, dan membantu meningkatkan penerimaan pajak bagi Negara Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang diatas, maka penulis menetapkan rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana menganalisis dan merancang aplikasi Perhitungan Pajak Tahunan PPh pasal 21 berbasis web sebagai media yang memudahkan wajib pajak di KPP Pratama Magelang dalam perhitungan pajak PPh pasal 21.
2. Bagaimana merumuskan perhitungan dan laporan pajak tahunan PPh pasal 21 secara tepat dan relevan sesuai peraturan terbaru.
3. Sejauh mana aplikasi web ini bekerja, membantu perhitungan PPh pasal 21 secara tepat.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat dunia teknologi informasi memiliki cakupan teknologi yang sangat luas, maka dalam menganalisa dan merancang aplikasi web “Perhitungan Pajak PPh Pasal 21” perlu adanya batasan-batasan permasalahan, agar didapatkan informasi yang terarah, akurat, dan relevan. Adapun batasan permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Perancangan aplikasi web “Perhitungan Pajak PPh Pasal 21 menggunakan bahasa pemrograman PHP.
2. Software yang digunakan untuk pembuatan aplikasi ini adalah Adobe Dreamweaver dan MySql
3. Aplikasi ini bersifat simulasi dan menggunakan server local.

4. Aplikasi perhitungan Pajak PPh pasal 21 dibatasi hanya untuk perhitungan orang pribadi Karyawan dengan KLU 93000.
5. Aplikasi perhitungan Pajak PPh pasal 21 dibatasi pegawai/karyawan tanpa penghasilan luar negeri.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat aplikasi web perhitungan Pajak PPh pasal 21 untuk membantu wajib pajak dalam proses perhitungan dan pelaporan pajak sehingga dapat menjalankan kewajiban sebagai warga Negara Indonesia.
2. Sebagai syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Strata 1 (S1) Teknik Informatika pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer "AMIKOM" Yogyakarta. Serta menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dan diharapkan dan diterapkan dalam kehidupan di masyarakat.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Menerapkan ilmu pemrograman yang pernah diperoleh pada saat kuliah.

- b. Membuat karya ilmiah sebagai bukti turut berperan serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang keilmuan IT.
- c. Sebagai salah satu syarat kelulusan program studi Strata 1 jurusan Teknik Informatika STMIK AMIKOM YOGYAKARTA untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom).

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, hasil penelitian dan perancangan aplikasi mampu memberikan tambahan ilmu di bidang perpajakan dan pemrograman sekaligus memberikan peran dan dukungan untuk memajukan dan memudahkan pelayanan publik pemerintah kepada warga Negara Indonesia.
- b. Bagi almamater, dokumentasi karya ilmiah ini dapat menambah referensi dan dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan.
- c. Bagi wajib pajak, aplikasi dapat memudahkan wajib pajak untuk melakukan perhitungan dan melaporkan PPh pasal 21 dengan data yang relevan.
- d. Bagi Masyarakat umum, aplikasi ini dapat memudahkan masyarakat umum sebagai warga Negara Indonesia untuk berperan dalam pembangunan dengan pembayaran Pajak.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dapat menunjang aplikasi ini, maka diperlukan data teoritis dan data lapangan untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan aplikasi ini.

Adapun penyusun melakukan beberapa penelitian yang dilakukan dengan :

1. Metode Observasi

Yaitu metode pencarian data dengan melakukan pengamatan langsung di tempat penelitian yaitu KPP Pratama Magelang, terhadap objek yang akan dijadikan sumber data penelitian yang digunakan penulis dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan aplikasi yang akan dirancang.

2. Metode Interview

Yaitu metode dengan mengadakan Tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak terkait dengan permasalahan dari objek penelitian untuk mendapatkan informasi.

3. Studi Pustaka (Literatur)

Yaitu metode pencarian data dari buku, browsing internet, dan literatur-literatur lain yang berkaitan dengan teori dasar dari aplikasi yang sedang dibuat dan dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan untuk penelitian maupun perancangan aplikasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar dapat tercapai penulisan yang sistematis mengenai pokok permasalahan maka akan lebih baik dan terarah apabila terlebih dahulu diberi gambaran sistematika ringkas mengenai susunan skripsi ini maupun tentang apa yang ada dalam skripsi ini, sehingga mempermudah dalam pemahaman dan pembahasannya. Laporan penelitian skripsi ini disusun secara sistematis kedalam lima bab, dimana pada masing-masing bab akan membahas masalah-masalah sebagai berikut:

BAB I.

Pendahuluan

Dalam bab ini akan menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II.

Landasan Teori

Dalam bab ini akan membahas dan menjelaskan mengenai dasar teoritis yang menjadi landasan dan mendukung pelaksanaan skripsi.

BAB III.

Analisis dan Perancangan

Dalam bab ini akan membahas tentang perancangan aplikasi web *perhitungan pajak* serta hasil dan analisa cara kerja aplikasi yang telah dibuat.

BAB IV. Implementasi dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan penjelasan tentang proses pembuatan aplikasi web *perhitungan pajak* mulai rancangan yang telah dibuat yaitu perancangan interface layout, proses perhitungan PPh pasal 21, dan proses pencetakan file laporan dalam bentuk file PDF hingga akhirnya menjadi aplikasi web “Perhitungan Pajak PPh pasal 21”.

BAB V. Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil analisis dan perancangan aplikasi web “Perhitungan Pajak PPh pasal 21”.